

ABSTRAK

KEK merupakan suatu keadaan kekurangan kalori dan protein yang berlangsung secara menahun, yang ditandai dengan lingkaran lengan atas <23,5 cm. Prevalensi KEK di Puskesmas Bangkalan sejak Januari-Maret 2024 yaitu 10 ibu hamil dari 275 total ibu hamil. Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kejadian KEK meliputi faktor resiko, masalah/keluhan, dampak dan penatalaksanaan pada primigravida trimester II dengan KEK di wilayah kerja Puskesmas Bangkalan.

Metode dalam studi kasus ini menggunakan rancangan *multiple case design* menggunakan dua responden dengan kriteria yang sama yaitu primigravida trimester II dengan KEK. Lokasi studi kasus ini bertempat di wilayah kerja Puskesmas Bangkalan dengan waktu yang diperlukan yakni April-Juni. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara menggunakan kuesioner dan dokumentasi buku KIA. Analisa data yang digunakan berupa deskriptif.

Hasil studi kasus ini didapatkan bahwa pola makan saat remaja dapat mempengaruhi KEK, Sedangkan pendidikan, pendapatan dan usia bukan merupakan faktor utama penyebab KEK. Tidak semua responden mengalami masalah/keluhan seperti mudah lelah, lemah, letih dan bibir tampak pucat. Tidak semua responden mengalami berat badan tidak bertambah secara normal dan TBJ tidak sesuai usia kehamilan, tetapi keduanya mengalami anemia. Dan tidak semua responden mendapatkan PMT tetapi responden memiliki usaha untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya, serta kedua responden sama-sama kurang patuh dalam konsumsi tablet fe.

Sebagai upaya pencegahan dampak KEK yakni anemia dengan adanya edukasi tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe, pemerataan pemberian PMT kepada ibu hamil KEK. Responden juga sebaiknya melaksanakan anjuran yang sudah diberikan oleh bidan.

Kata Kunci : KEK, Primigravida, PMT, Faktor resiko

ABSTRACT

Chronic Energy Deficiency (CED) is a long-term condition of inadequate calorie and protein intake, marked by an upper arm circumference of less than 23.5 cm. From January to March 2024, the prevalence of CED at Puskesmas Bangkalan was 10 pregnant women out of 275. This case study aims to describe the incidence of CED, including risk factors, symptoms, impacts, and management in second-trimester primigravida within the working area of Puskesmas Bangkalan

The method used a multiple case design with two respondents, both second-trimester primigravida with CED. Conducted from April to June, data were collected through interviews using questionnaires and documentation from Buku KIA (Maternal and Child Health books). Data were analyzed descriptively.

The results indicate that CED can be affected by a teenage diet, while education, income, and age are not the primary factors causing CED. Not all respondents experienced issues/complaints such as fatigue, weakness, tiredness, and pale lips. Not all respondents experienced abnormal weight gain or fetal weight not matching gestational age, but both experienced anemia. Not all respondents received supplementary feeding (PMT), but they made efforts to meet their nutritional needs, and both respondents were less compliant in consuming iron tablets.

As an attempt to prevent the impact of CED such as anemia, education about the importance of consuming iron tablets and equal distribution of PMT to pregnant women with CED are necessary. Respondents should also carry out the recommendations given by the midwife.

Keywords: Chronic Energy Deficiency, Primigravida, Supplementary Feeding (PMT), Risk Factors.